

# Morning Brief



## Today's Outlook:

Ketiga indeks utama AS membukukan kenaikan pada perdagangan awal pekan (17/04/23) didukung oleh sektor keuangan & industri, sementara para investor agak menahan diri dengan sikap Wait & See menunggu rilis laporan keuangan emiten dan beberapa komentar dari pejabat Federal Reserve yang akan memberikan gambaran mengenai arah kebijakan suku bunga. NY Empire State Manufacturing Index (Apr) tampak kencang ekspansif, menjelaskan kebutuhan The Fed untuk masih pertahankan kenaikan suku bunga. Yield US Treasury juga merangkak naik seiring ekspektasi bahwa bank sentral AS masih akan naikkan suku bunga 25bps ke range 5%-5.25% pada FOMC Meeting bulan depan. Hari ini dunia keuangan akan memantau sederet laporan data ekonomi penting dari China yang akan memberikan insight bagaimana proses recovery ekonomi negara terbesar ke-2 dunia ini, seperti: GDP 1Q23 dan Industrial Production (Mar.) dimana para ekonom memperkirakan pertumbuhan ekonomi China bisa bangkit ke level 4% yoy (merupakan kenaikan tertinggi selama hampir setahun ini). Sementara dari Inggris, data Average Earnings Index +Bonus, Claimant Count Change , dan Labour Productivity (Q4) akan menjadi perhatian market hari ini; tak lupa China & Inggris juga akan memonitor data Unemployment Rate mereka. Sedangkan dari Jerman dan Zona Eropa, para pelaku pasar juga perlu perhatikan data2 berikut yang sedianya akan dirilis sore ini jam 16.00 WIB: German ZEW Economic Conditions & Sentiment (Apr) , Euro Zone Trade Balance (Feb.) & ZEW Economic Sentiment (Apr). Adapun malamnya disusul oleh pembacaan dari AS : Building Permits & Housing Starts (Mar.).

IHSG mengawali pekan ini dengan kurang bersemangat, mundur 30.99points / -0.45% ke level 6787.58; walau asing masih membukukan beli bersih senilai IDR 416.83miliar, menambah pundi-pundi Foreign Net Buy secara bulanan ke level IDR 11.03 triliun. Sentimen positif dari pembacaan Trade Balance (Mar.) kurang bisa diharapkan karena ternyata surplus jatuh ke angka USD 2.91 miliar, secara Eksport menyusut 11.33% YoY (merupakan penurunan pertama dalam 29bulan dikarenakan melemahnya harga komoditi dan permintaan global). Kondisi yang sama juga mendera Impor sehingga turut mencuat 6.26% YoY. Adapun posisi utang luar negeri Indonesia bulan Februari turun ke angka USD 400.1 miliar, dari USD 404.6 miliar pada bulan Januari. Pada hari terakhir perdagangan pekan ini , para investor Indonesia masih akan menunggu keputusan RDG BI terkait suku bunga acuan, yang mana memperkirakan BI7DRR masih akan dijaga tetap di level 5.75%. Menjelang libur panjang hari raya Idul Fitri , NHKSI RESEARCH memperkirakan tidak akan ada banyak pergerakan juga di market hari ini. Pola perdagangan lambat & sepi diprediksi akan kembali terulang, hanya untuk mempertahankan IHSG bergerak antara range Support – Resistance : 6760-6830; oleh karena itu wajar jika kebanyakan investor/trader menahan diri dan mengambil posisi Hold / Wait & See.

## Company News

CENT : Mencatat Rugi IDR2,14 triliun  
KAEF : Akhir Buka 100 Apotek Baru

ITIC : Laba 1Q23 Naik 9%

## Domestic & Global News

BASF Investasi Baterai Kendaraan Listrik USD 2,6 Miliar

Harga Minyak Turun 2% Akibat Penguatan Dolar serta Kekhawatiran akan Suku Bunga

## Sectors

	Last	Chg.	%
Transportation & Logistic	1744.04	-12.06	-0.69%
Finance	1388.61	-9.39	-0.67%
Energy	2028.53	-8.98	-0.44%
Technology	4828.92	-21.19	-0.44%
Property	688.81	-2.69	-0.39%
Consumer Non-Cyclicals	708.30	-2.29	-0.32%
Consumer Cyclicals	807.26	-1.72	-0.21%
Basic Material	1156.97	-2.16	-0.19%
Industrial	1193.51	-0.34	-0.03%
Infrastructure	810.02	-0.22	-0.03%
Healthcare	1518.99	4.77	0.31%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.01%	5.72%
FX Reserve (USD bn)	145.20	140.30	Current Acc (USD bn)	4.54	4.02
Trd Balance (USD bn)	2.91	5.48	Govt. Spending YoY	-4.77%	-2.88%
Exports YoY	-11.33%	4.51%	FDI (USD bn)	5.27	5.14
Imports YoY	-6.26%	-4.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation YoY	4.97%	5.47%	Cons. Confidence*	123.30	122.40

Daily | Apr. 18, 2023

## JCI Index

April 17	6,787.58
Chg.	30.99 pts (-0.45%)
Volume (bn shares)	13.76
Value (IDR tn)	8.37
<b>Up 211 Down 269 Unchanged 194</b>	

## Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	754.1	ASII	211.8
BBRI	604.6	ITMG	207.6
BMRI	494.2	ESSA	194.1
TLKM	255.3	MDKA	186.5
UNTR	222.2	NCKL	153.9

## Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3,286		
Sell	2,870		
Net Buy (Sell)	417		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	238.3	BMRI	84.3
BBRI	132.1	SMGR	42.1
TLKM	108.3	ESSA	35.3
ITMG	46.5	GOTO	14.7
BBNI	33.9	UNVR	11.5

## Government Bond Yields & FX

Last Chg.

Tenor: 10 year	6.66%	0.01%
USDIDR	14,790	0.61%
KRWIDR	11.22	-0.92%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	33,987.18	100.71	0.30%
S&P 500	4,151.32	13.68	0.33%
FTSE 100	7,879.51	7.60	0.10%
DAX	15,789.53	(17.97)	-0.11%
Nikkei	28,514.78	21.31	0.07%
Hang Seng	20,782.45	343.64	1.68%
Shanghai	3,385.61	47.46	1.42%
Kospi	2,575.91	4.42	0.17%
EIDO	23.86	(0.33)	-1.36%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,995.2	(9.0)	-0.45%
Crude Oil (\$/bbl)	80.83	(1.69)	-2.05%
Coal (\$/ton)	187.00	(1.00)	-0.53%
Nickel LME (\$/MT)	24,701	569.0	2.36%
Tin LME (\$/MT)	27,367	2514.0	10.12%
CPO (MYR/Ton)	3,638	72.0	2.02%

## CENT : Mencatat Rugi IDR2,14 triliun

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) sepanjang 2022 mencatat rugi IDR2,14 triliun atau bengkak 590% YoY. Pendapatan usaha tercatat surplus 33% YoY menjadi IDR2,32 triliun. Beban pokok pendapatan usaha tercatat IDR1,22 triliun atau bengkak 38% YoY. Sementara laba kotor tercatat IDR1,09 triliun atau melejit 26% YoY. (Emiten News)

## KAEF : Akan Buka 100 Apotek Baru

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) melalui anak usahanya, PT Kimia Farma Apotek (KFA) akan gencar ekspansi pada 2023. Perseroan menargetkan penambahan apotek baru sebanyak 50 unit - 100 unit. Untuk membangun satu apotek baru, Perseroan membutuhkan dana investasi sebesar IDR1 miliar - IDR5 miliar. Namun, nilai tersebut tergantung pada ukuran bangunan apotek baru tersebut. (Emiten News)

## ITIC : Laba 1Q23 Naik 9%

PT Indonesian Tobacco Tbk (ITIC) mencatatkan kenaikan laba periode berjalan sebesar 9,2% YoY menjadi IDR4,14 miliar pada 1Q23. Kenaikan tersebut sejalan pertumbuhan penjualan perseroan dari IDR59,46 miliar menjadi IDR68,06 miliar. Adapun total aset perseroan mengalami penurunan tipis menjadi IDR551,39 miliar dan total kewajiban turun menjadi IDR182,88 miliar. (Emiten News)

# Domestic & Global News

## BASF Investasi Baterai Kendaraan Listrik USD 2,6 Miliar

BASF, perusahaan kimia terbesar di dunia asal Jerman, akan menginvestasikan USD 2,6 miliar atau setara IDR 38,39 triliun untuk membangun ekosistem baterai kendaraan listrik (electric vehicle/EV) di Indonesia. Rencana investasi tersebut diungkapkan langsung oleh pemimpin perusahaan BASF kepada Presiden Joko Widodo dalam pertemuan di Hotel Kastens Luisenhoff, Hannover, Jerman pada Minggu sore (16/04/2023) waktu setempat. perusahaan Volkswagen melalui PowerCo juga akan turut membangun ekosistem baterai mobil di Indonesia dengan bekerja sama bersama sejumlah perusahaan termasuk perusahaan nasional. Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia berujar bahwa BASF akan bekerja sama dengan perusahaan Prancis, Eramet, untuk menciptakan ekosistem tersebut dengan menerapkan praktik usaha yang memperhatikan ESG (environment, social and government) lingkungan dan menggunakan energi hijau. Proses pembangunannya akan mulai dilakukan di akhir tahun ini. (Investor Id)

## Harga Minyak Turun 2% Akibat Penguatan Dolar serta Kekhawatiran akan Suku Bunga

Harga minyak berbalik melemah pada hari Senin dikarenakan dolar AS menguat serta para investor yang mempertimbangkan kemungkinan naiknya suku bunga pada bulan Mei oleh Federal Reserve AS, yang dapat meredam harapan-harapan pemulihan ekonomi. Minyak mentah berjangka Brent turun USD 1,55 atau 1,8%, menjadi USD 84,76 per barel, sementara minyak mentah AS, West Texas Intermediate (WTI) turun sebesar USD 1,69 atau 2,1%, menjadi USD 80,83 per barel. Kedua kontrak mencatat kenaikan mingguan ke-empat berturut-turut pada minggu lalu, rentetan terpanjang sejak pertengahan 2022. Dolar AS telah menguat seiring dengan kenaikan suku bunga, membuat minyak dalam mata uang dolar menjadi lebih mahal bagi mata uang lainnya. Sementara itu, rilis data produk domestik bruto (PDB) kuartal pertama China pada pukul 02.00 GMT pada hari Selasa diperkirakan akan positif untuk harga komoditas, dengan Badan Energi Internasional (IEA) memperkirakan bahwa data tersebut akan menyumbang sebagian besar pertumbuhan permintaan tahun 2023. Namun, IEA juga memperingatkan dalam laporan bulanannya bahwa pemangkasan produksi yang diumumkan oleh produsen OPEC+ berisiko memperburuk defisit pasokan minyak yang diperkirakan akan terjadi pada paruh kedua tahun ini dan dapat merugikan konsumen dan pemulihran ekonomi global. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>														
· BBCA	9,000	8,550	9,750	Overweight	8.3	16.9	1,109.5	27.3x	5.0x	19.2	2.3	8.9	29.4	0.9
· BBRI	5,075	4,940	5,800	Overweight	14.3	11.8	769.2	15.0x	2.6x	17.4	5.7	6.6	31.9	1.1
· BBNI	9,400	9,225	11,800	Buy	25.5	11.9	175.3	9.6x	1.3x	14.1	4.2	8.7	67.8	1.3
· BMRI	5,225	4,963	11,550	Buy	121.1	36.2	487.7	11.8x	2.1x	19.0	5.1	12.7	46.8	1.3
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>														
· ICBP	10,250	10,000	12,000	Buy	17.1	42.9	119.5	26.1x	3.3x	13.0	2.1	14.1	(28.4)	0.5
· UNVR	4,150	4,700	4,850	Buy	16.9	22.1	158.3	29.5x	39.6x	129.0	3.7	4.2	(6.6)	0.5
· MYOR	2,610	2,500	2,900	Overweight	11.1	61.1	58.4	29.9x	4.6x	16.4	0.8	9.9	64.2	0.7
· HMSP	1,020	840	950	Underweight	(6.9)	14.0	118.6	18.9x	4.2x	22.0	6.2	12.5	(11.5)	0.6
· CPIN	4,490	5,650	6,600	Buy	47.0	(10.0)	73.6	25.1x	2.8x	11.4	2.4	10.0	(19.0)	0.6
· JPFA	1,095	1,295	1,300	Buy	18.7	(31.1)	12.8	9.0x	1.0x	11.4	5.5	9.1	(29.8)	0.8
· AALI	7,850	8,025	9,200	Buy	17.2	(39.0)	15.1	8.8x	0.7x	8.2	5.1	(10.3)	(12.4)	1.0
<b>Consumer Cyclicals</b>														
· ERAA	510	392	500	Hold	(2.0)	(5.6)	8.1	7.9x	1.2x	15.7	4.5	13.8	(0.2)	0.8
· MAPI	1,430	1,445	1,700	Buy	18.9	60.7	23.7	11.2x	2.9x	30.1	N/A	46.2	412.0	0.9
<b>Healthcare</b>														
· KLBF	2,060	2,090	2,300	Overweight	11.7	30.0	96.6	28.3x	4.7x	16.9	1.7	10.2	7.1	0.4
· SIDO	810	755	950	Buy	17.3	(11.0)	24.3	22.0x	6.9x	31.7	4.5	(3.9)	(12.9)	0.6
· MIKA	2,780	3,190	3,000	Overweight	7.9	6.5	39.6	38.5x	7.1x	18.8	1.3	(7.0)	(17.0)	0.2
<b>Infrastructure</b>														
· TLKM	4,340	3,750	4,940	Overweight	13.8	(7.3)	429.9	20.7x	3.3x	16.5	3.5	2.9	(16.2)	0.8
· JSMR	3,390	2,980	5,100	Buy	50.4	(7.9)	24.6	9.0x	1.1x	12.9	N/A	9.3	70.1	0.8
· EXCL	1,805	2,140	3,800	Buy	110.5	(33.4)	23.7	17.4x	0.9x	4.9	2.8	8.9	(13.2)	0.8
· TOWR	990	1,100	1,520	Buy	53.5	(2.0)	50.5	14.4x	3.4x	26.0	2.4	27.8	0.2	0.3
· TBIG	2,130	2,300	3,240	Buy	52.1	(31.1)	48.3	28.7x	4.6x	16.7	1.7	5.6	2.4	0.6
· WIKA	510	800	1,280	Buy	151.0	(45.5)	4.6	N/A	0.4x	(0.5)	N/A	20.6	N/A	1.2
· PTPP	570	715	1,700	Buy	198.2	(38.7)	3.5	12.8x	0.3x	2.5	N/A	12.9	2.3	1.1
<b>Property &amp; Real Estate</b>														
· CTRA	1,005	940	1,500	Buy	49.3	4.1	18.6	10.0x	1.0x	10.5	1.4	(6.2)	7.4	1.0
· PWON	486	456	690	Buy	42.0	(3.8)	23.4	15.2x	1.4x	9.2	0.8	4.8	11.3	1.1
<b>Energy</b>														
· PGAS	1,390	1,760	1,770	Buy	27.3	2.6	33.7	6.9x	0.9x	12.7	9.0	17.2	8.5	1.0
· PTBA	3,970	3,690	4,900	Buy	23.4	5.3	45.7	3.6x	1.6x	47.6	17.3	45.8	55.8	1.0
· ADRO	2,920	3,850	3,900	Buy	33.6	(11.8)	93.4	2.5x	1.0x	49.1	13.4	102.9	174.4	1.2
<b>Industrial</b>														
· UNTR	30,225	26,075	32,000	Overweight	5.9	1.4	112.7	5.3x	1.3x	27.4	5.7	55.6	106.1	0.8
· ASII	6,200	5,700	8,000	Buy	29.0	(9.8)	251.0	8.7x	1.3x	15.9	4.5	29.1	43.3	1.1
<b>Basic Ind.</b>														
· SMGR	6,125	6,575	9,500	Buy	55.1	1.9	41.4	15.5x	1.0x	5.8	2.8	(0.9)	15.4	0.9
· INTP	10,275	9,900	12,700	Buy	23.6	2.2	37.8	19.2x	1.8x	9.2	4.9	10.5	8.8	0.8
· INCO	6,575	7,100	8,200	Buy	24.7	(17.6)	65.3	22.2x	1.9x	8.9	N/A	23.7	21.0	1.2
· ANTM	2,110	1,985	3,450	Buy	63.5	(24.1)	50.7	13.3x	2.1x	17.2	1.8	19.5	105.2	1.4

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

# Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b> <i>17– Apr.</i>	ID	—	Trade Balance	Mar	\$2,910M	\$4,250M	\$5,480M
	ID	—	Exports YoY	Mar	-11.33%	-14.05%	4.51%
	ID	—	Imports YoY	Mar	-6.26%	-13.50%	-4.32%
<b>Tuesday</b> <i>18– Apr.</i>	US	19:30	Housing Starts	Mar		1,455K	1,524K
	CH	09:00	GDP YoY	1Q		3.8%	2.9%
<b>Wednesday</b> <i>19– Apr.</i>	JP	11:30	Capacity Utilization MoM	Feb		—	-5.5%
	JP	11:30	Industrial Production MoM	Feb F		—	-0.6%
<b>Thursday</b> <i>20– Apr.</i>	US	19:30	Initial Jobless Claims	Apr 15		—	239K
	US	19:30	Continuing Claims	Apr 8		—	1,810K
	US	21:00	Existing Home Sales	Mar		4.50M	4.58M
	US	21:00	Leading Index	Mar		-0.4%	-0.3%
<b>Friday</b> <i>21– Apr.</i>	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr P		49.2	49.2
	GE	14:30	S&P Global Germany Composite PMI	Apr P		52.9	52.6

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	CINT, KDTN, NOBU, SMGR
<i>17– Apr.</i>	Cum Dividend	BNLI, CMRY, CSAP, DRMA
<b>Tuesday</b>	RUPS	BBYB, CAKK, IPCC, MCOL, TGKA
<i>18– Apr.</i>	Cum Dividend	BELL, BNGA, IFSH, TRIS
<b>Wednesday</b>	RUPS	ASII, INDY, MFIN, MLPT, MPPA
<i>19– Apr.</i>	Cum Dividend	—
<b>Thursday</b>	RUPS	HILL, TEBE
<i>20– Apr.</i>	Cum Dividend	—
<b>Friday</b>	RUPS	—
<i>21– Apr.</i>	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



## TOWR—PT Sarana Menara Nusantara TBK



## PREDICTION 18 APRIL 2023

Advise  
Speculative Buy.  
Entry Level: 985  
Average Up >1000  
Target: 1055 / 1080.  
Stoploss: 965.

## ESSA—PT Surya Esa Perkasa TBK



Advise  
Speculative Buy.  
Entry Level: 705-700.  
Average Up >715  
Target: 750 / 790-810 / 850-860.  
Stoploss: 685.

## ANTM—PT Aneka Tambang TBK



### PREDICTION 18 APRIL 2023

#### Overview

Tunggu konfirmasi break Neckline Cup and Handle.

#### Advise

Buy on Break.

Entry Level: 2140-2160

Average Up >2160

Target: 2380-2400 / 2450.

Stoploss: 2080.

## SMGR—PT Semen Indonesia TBK



### PREDICTION 18 APRIL 2023

#### Overview

Uji Support area previous Low.

RSI positive divergence.

#### Advise

Speculative Buy.

Entry Level: 6050-6000

Average Up >6200

Target : 6475 / 6700 / 6800 / 6900-6925.

Stoploss: 5800.

## MTEL—PT Dayamitra Telekomunikasi TBK



### PREDICTION 18 APRIL 2023

#### Overview

Uji Support level previous Low.

Uji Resistance MA10.

#### Advise

Speculative Buy.

Entry Level : 695-690

Average Up >700-710

Target: 725 / 745 / 760.

Stoploss: 675.

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardol.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### MEDAN

Jl. Asia No. 548 S  
Medan – Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta